

Tuban, 1 Agustus 2025

Nota : Persetujuan
Lampiran : 1 Eksemplar Artikel
Hal : Bimbingan Artikel

Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah IAINU
Tuban
Di Tuban

Assalamualaikum Wr. Wb.

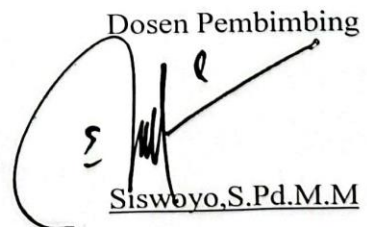
Setelah melakukan pemeriksaan, penelitian, dan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa artikel saudara:

Nama : Ubaid Nashrulloh
NIM : 2121025
Tempat : Kampus IAINU Tuban
Hari/Tanggal : Jum'at 1 Agustus 2025
Judul : PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL DALAM
PENGEMBANGAN PRODUK TABUNGAN PENDIDIKAN DI
KSPPS BMT SURYA RAHARJA PALANG

Telah dapat diajukan untuk menempuh salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

Siswoyo, S.Pd.M.M
NIDN. 2122077904

Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pengembangan Produk Tabungan Pendidikan Di KSPPS BMT SURYA RAHARJA PALANG

(Siswoyo,S.Pd.M.M)¹⁾(Ubaid Nashrulloh)²⁾

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban

alsiva@gmail.com ¹⁾ ubaidnashrulloh55@gmail.com ²⁾

Abstrak

KSPPS BMT Surya Raharja Palang sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pengembangan produk tabungan pendidikan. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai sarana edukasi untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya perencanaan dana pendidikan sejak dini. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, BMT menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan masyarakat dan keterbatasan jangkauan informasi keuangan syariah.

Dari uraian latar belakang diatas maka bisa diambil rumusan masalah: (1) Bagaimana peran BMT dalam pengembangan produk tabungan pendidikan di KSPPS BMT Surya Raharja Palang? dan (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan produk tabungan pendidikan tersebut? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam pengembangan produk tabungan pendidikan di BMT Surya Raharja Palang (2) Untuk Mengertahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan produk tabungan pendidikan di BMT Surya Raharja Palang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengurus, karyawan, dan nasabah BMT. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat melalui pendekatan langsung dan kerja sama dengan lembaga pendidikan. Produk tabungan pendidikan “Simpatik” yang ditawarkan dirancang fleksibel, sesuai dengan prinsip syariah, serta disertai insentif seperti hadiah dan beasiswa. Adapun faktor pendukung dalam

pengembangan produk ini meliputi pelayanan yang ramah, prinsip keuangan syariah yang kuat, dan kepercayaan masyarakat. Sementara faktor penghambatnya adalah rendahnya literasi keuangan, ekonomi keluarga yang tidak stabil, serta keterbatasan sumber daya manusia di internal BMT.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa BMT tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan sosial yang mendorong terciptanya budaya menabung untuk pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan program tabungan pendidikan di lembaga keuangan mikro syariah lainnya.

Kata Kunci: BMT Surya Raharja, Peran BMT, Tabungan Pendidikan.

Pendahuluan

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, khususnya kalangan menengah ke bawah. BMT tidak hanya menyediakan layanan pembiayaan berbasis syariah, tetapi juga menjalankan fungsi sosial seperti pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Salah satu produk unggulannya adalah tabungan pendidikan yang dirancang untuk membantu orang tua dalam merencanakan dana pendidikan anak sejak dini. Produk ini menjadi solusi atas tantangan biaya pendidikan yang terus meningkat, serta menjadi sarana edukasi finansial bagi masyarakat.

BMT Surya Raharja Palang menawarkan produk tabungan pendidikan dengan pendekatan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Tabungan ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan motivasi bagi anak-anak untuk berprestasi melalui program insentif seperti hadiah dan beasiswa. BMT juga secara aktif melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menabung dan perencanaan keuangan untuk pendidikan, melalui sosialisasi dan kerja sama dengan lembaga pendidikan. Peran ganda BMT sebagai lembaga keuangan dan agen pemberdayaan sosial menjadikannya aktor penting dalam mendukung akses pendidikan yang lebih merata.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peran BMT dalam pengembangan produk tabungan pendidikan di KSPPS BMT Surya Raharja Palang. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi produk tersebut. Strategi yang digunakan oleh BMT dalam memasarkan dan mengembangkan tabungan pendidikan juga menjadi fokus penting, mengingat pentingnya keberlanjutan program ini dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan, dalam hal ini mengenai peran BMT Surya Raharja dalam pengembangan produk tabungan pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna dari peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta dokumentasi, di mana peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama.

Lokasi penelitian berada di KSPPS BMT Surya Raharja Palang, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang dipilih karena merupakan pusat operasional lembaga tersebut dan relevan dengan tujuan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama tiga bulan, mulai dari Januari hingga Maret 2025. Dalam kurun waktu ini, peneliti melakukan interaksi langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti karyawan BMT dan nasabah yang menggunakan produk tabungan pendidikan, guna memperoleh informasi yang komprehensif dan representatif.

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan informan kunci, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen internal BMT dan literatur terkait. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, serta alat dokumentasi. Seluruh data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dilakukan validasi untuk menjamin keabsahan hasil penelitian.

Pembahasan

1. Peran BMT dalam Pengembangan Produk Tabungan Pendidikan

BMT Surya Raharja memegang peranan penting dalam membentuk kebiasaan menabung untuk pendidikan sejak dini di kalangan masyarakat. Melalui produk tabungan pendidikan “Simpatik,” BMT tidak hanya menyediakan sarana keuangan yang berbasis syariah, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang menanamkan nilai pentingnya perencanaan pendidikan. Produk ini dirancang dengan sistem setoran rutin yang terjangkau dan fleksibel, sehingga dapat diakses oleh keluarga dari berbagai latar belakang ekonomi, terutama dari kalangan menengah ke bawah.

Selain itu peran edukatif BMT juga sangat nyata. BMT aktif melakukan sosialisasi kepada orang tua dan siswa tentang manfaat tabungan pendidikan serta prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan edukasi dilakukan secara langsung melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah sekitar, seminar, hingga penyuluhan keuangan. Pendekatan ini menjadikan BMT sebagai mitra yang tidak hanya melayani finansial, tetapi juga peduli terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengembangan Tabungan Pendidikan

Dalam pelaksanaan program tabungan pendidikan, BMT menghadapi beberapa faktor penghambat yang cukup signifikan. Rendahnya literasi keuangan di masyarakat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung untuk masa depan pendidikan anak. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga yang tidak stabil membuat sebagian orang tua kesulitan untuk menabung secara rutin. Kurangnya tenaga terampil dalam pengelolaan produk dan layanan juga menjadi tantangan internal bagi BMT dalam menjaga konsistensi pelayanan dan sosialisasi.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, BMT juga memiliki sejumlah faktor pendukung yang memperkuat program ini. Pelayanan yang ramah dan akrab menciptakan hubungan emosional yang kuat antara BMT dan nasabah, meningkatkan kepercayaan masyarakat. Nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam produk menambah daya tarik tersendiri, karena masyarakat merasa lebih aman dan tenang menabung tanpa riba. Ditambah lagi, sosialisasi yang dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah dan ke sekolah-sekolah menjadikan BMT lebih dikenal dan dihargai oleh masyarakat setempat.

3. Strategi Pengembangan Produk Tabungan Pendidikan oleh BMT

Strategi utama BMT Surya Raharja dalam mempromosikan tabungan pendidikan adalah dengan menciptakan insentif nyata bagi nasabah, terutama anak-anak dan orang tua mereka. Salah satu strategi unggulan adalah program hadiah rutin bagi anak-anak yang rajin menabung, seperti alat tulis, buku, atau tas sekolah. Selain itu, BMT juga memberikan beasiswa uang tunai kepada siswa yang berhasil meraih peringkat 1 sampai 3 di sekolahnya. Strategi ini terbukti efektif karena tidak hanya menarik minat nasabah, tetapi juga mendorong anak-anak untuk lebih berprestasi dalam pendidikan.

Tak hanya itu, BMT juga aktif menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sekitar untuk menjangkau lebih banyak siswa dan orang tua. Mereka melakukan promosi langsung ke lembaga pendidikan serta menyelenggarakan kegiatan seperti senam bersama TK, PAUD, dan RA setiap dua tahun. Kegiatan ini digunakan sebagai media untuk memperkenalkan produk dan mempererat hubungan sosial antara BMT dan masyarakat. Dengan pendekatan berbasis komunitas ini, BMT mampu memperluas jangkauan programnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tabungan pendidikan.

4. Solusi

Untuk mengatasi hambatan yang ada, BMT merumuskan berbagai solusi strategis yang bertujuan meningkatkan efektivitas program tabungan pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan sosialisasi dan edukasi masyarakat mengenai pentingnya menabung untuk pendidikan. BMT juga memperluas jaringan layanan dengan menjangkau daerah-daerah yang belum terlayani, agar lebih banyak keluarga dapat merasakan manfaat dari produk Simpatik ini. Pengembangan produk juga dilakukan, baik dari sisi fitur maupun layanan, agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonomi masyarakat.

Selain penguatan internal, BMT juga mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah. Hal ini mencakup kecepatan pelayanan, keramahan staf, serta kemudahan akses melalui layanan langsung ke lokasi nasabah. Untuk memperkuat basis operasionalnya, BMT juga menjalin kemitraan dengan pihak-pihak strategis, seperti sekolah, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat. Semua langkah ini diambil dengan tujuan menciptakan sistem tabungan pendidikan yang inklusif, berkelanjutan, dan memberi dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat serta masa depan anak-anak mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Surya Raharja Palang memiliki peran strategis dalam mendukung perencanaan keuangan masyarakat melalui pengembangan produk tabungan pendidikan. Produk tabungan “Simpatik” tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan syariah, tetapi juga sebagai sarana edukasi untuk menanamkan kesadaran menabung dan pentingnya perencanaan pendidikan sejak dini. Dengan pendekatan personal dan berbasis komunitas, BMT mampu menjangkau masyarakat lapisan

bawah dan membangun kepercayaan yang kuat melalui pelayanan yang ramah, program insentif, dan kerja sama dengan institusi pendidikan.

Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan ketidakstabilan ekonomi keluarga, BMT mampu mengimbanginya dengan strategi yang efektif. Di antaranya melalui edukasi yang berkelanjutan, promosi langsung ke sekolah, pemberian hadiah, serta beasiswa bagi siswa berprestasi. BMT juga berupaya mengoptimalkan layanan dan memperluas jangkauan programnya dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal. Dengan demikian, BMT tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan syariah, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan sosial yang berperan aktif dalam membentuk budaya menabung dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat.



Referensi

- Afnan, Solekha. 2021. *Baitul Maal Wat Tamwil: Konsep dan Implementasi*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Asytuti, Lina, dan Sumarni. 2021. "Peran BMT dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Nusantara*, Vol. 4, No. 1: 55–66.
- Creswell, John W. 2021. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dery Ariswanto. 2021. *Implementasi Akad Mudharabah pada Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)*. Skripsi. IAIN Tulungagung.
- Diki Chandra. 2021. *Optimalisasi Pelaksanaan Produk Tabungan Pendidikan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Fajar, Rizky, dan Mulyani. 2024. "Analisis Produk Tabungan Pendidikan di BMT Idrisiyyah Cisayong Tasikmalaya." *Jurnal Keuangan Syariah*, Vol. 8, No. 1: 77–91.
- Fauziah, Nur, dkk. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Menabung pada BMT di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, No. 2: 112–123.
- Lestari, Ratna. 2021. *Pengaruh Tabungan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Keluarga*. Malang: UMM Press.

- Rian Arta Riadi. 2020. *Upaya Peningkatan Jumlah Nasabah Melalui Tabungan Pendidikan*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rohman, Arif. 2023. “Strategi Pemasaran Tabungan Pendidikan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 7, No. 1: 33–47.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana, dan Rizkison. 2020. *Konsep dan Praktik Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Syamsudin, M. Ali. 2021. “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat.” *Jurnal Ekonomi Islamika*, Vol. 3, No. 2: 145–158.
- Syafitri, Dwi. 2022. *Analisis Pengaruh Sosialisasi Produk terhadap Minat Menabung Tabungan Pendidikan pada BMT XYZ*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Tohari, M. 2020. “Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Syariah di BMT.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1: 87–98.
- Ulfa, Hanifah. 2021. “Efektivitas Edukasi Keuangan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Tabungan Pendidikan.” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan Islam*, Vol. 4, No. 2: 99–110.
- Umar, Husein. 2021. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, Diah. 2020. *Strategi Pengembangan Produk Tabungan Pendidikan di Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wulandari, Putri. 2023. “Persepsi Masyarakat Terhadap Tabungan Pendidikan Berbasis Syariah.” *Jurnal Keuangan Mikro Islam*, Vol. 6, No. 1: 55–67.
- Yulianto, Bambang. 2022. “Inovasi Produk Tabungan Pendidikan pada Koperasi Syariah.” *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2: 72–83.
- Zahra, Amalia. 2023. “Analisis Partisipasi Orang Tua dalam Program Tabungan Pendidikan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1: 35–47.
- Zulkifli. 2021. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.